

Abstrak

Sistem Resi Gudang (SRG) merupakan suatu inovasi dari Kementerian Perdagangan, SRG bertujuan untuk mengatasi masalah ketika musim panen raya. Masalah utama ketika musim panen tiba adalah turunnya harga komoditas karena banyaknya jumlah barang yang tersedia. Hal ini tentu merugikan petani dan pedagang. Oleh karena itu Kementerian Perdagangan memperkenalkan Sistem Resi Gudang ini. Salah satu Sistem Resi Gudang terdapat di Kabupaten Grobogan yang beralamat di Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. SRG Kabupaten Grobogan diresmikan pada akhir tahun 2015. Semua aktivitas terkait pengelolaan data masih bersifat manual belum terkomputerisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu Sistem Informasi Manajemen pada Sistem Resi Gudang Kabupaten Grobogan. Dengan adanya sistem ini, dimulai dari proses pengajuan barang, pendataan barang, penentuan harga, penerbitan resi, hingga pelaporan menjadi terkomputerisasi. Penelitian ini menggunakan metodologi *Scrum*. Pada akhir penelitian dilakukan pengujian User Acceptance Testing. Hasil pengujian menunjukkan nilai 100%. Hasil pengujian menunjukkan kebutuhan pengguna sistem dapat terpenuhi.

Kata kunci : Sistem Resi Gudang, Sistem Informasi Manajemen, *Scrum*, *User Acceptance Testing*